

Polisi Bantah Berita KKB Pimpinan Egianus Kogoya Telah Kuasai Kenyam

NDUGA (IM) - Situasi Kabupaten Nduga berangsur kondusif paskah penyerangan Pos Satgas Mupe Marinir di Qurai bawah, lokasi Perikanan dan Bandara Kenyam, oleh KKB, yang mengakibatkan 2 prajurit marinir gugur.

"Saat ini aktivitas masyarakat masih berjalan normal," ujar Kapolres Nduga AKBP I Komang Budhiarta, saat dikonfirmasi wartawan, Senin, (28/3).

Namun beredar kabar bahwa kelompok KKB pimpinan Egianus tersebut telah menguasai kota kenyam. "Eggak benar dan gak ada," kata Komang menjelaskan.

Diketahui, Penyerangan yang dilakukan kelompok kriminal bersenjata pimpinan Egianus Kogoya dengan menggunakan GLM. Granat

pelantor yang mengakibatkan 8 anggota terluka dan 2 tewas.

Sebelumnya, dua Prajurit TNI AL gugur karena serangan KST Sabtu (26/3) lalu. KST Nduga yang dipimpin oleh Egianus Kogoya menyerang pos Quarry Bawah Satgas Mupen Yonif tiga Mar.

Akibat kejadian ini, dua prajurit TNI AL gugur serta delapan prajurit luka-luka. Dua prajurit yang gugur yaitu Letda M Iqbal dan Pratu Mar Wilson Anderson Here.

Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksmana TNI Yudo Margono memerintahkan seluruh jajaran TNI Angkatan Laut (AL) untuk mengibarkan bendera setengah tiang serta sholat gaib dan doa bersama usai dua orang prajuritnya tewas dalam serangan yang dilakukan KKB di Papua. • lus

Tim Perintis Presisi Polres Bekasi Kota Amankan 6 Remaja yang Hendak Tawuran

BEKASI (IM) - Tim Perintis Presisi Polres Metro Bekasi Kota mengamankan enam remaja yang tepergok sedang bersikap-siap tawuran di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Sabtu (26/3) dini hari sekitar pukul 02.30 WIB.

"Ini dari Kampung Rawa Bebek, (kelompok) mereka melakukan tawuran dengan Kampung Bintara. Mereka Berjanjian di jalan baru I Gusti Ngurah Rai," kata Kepala Tim Perintis Presisi Polres Metro Bekasi Kota Iptu Iswahyudi dalam keterangan kepada wartawan, Senin (28/3).

Iswahyudi mengatakan, penangkapan berawal dari laporan warga sekitar terkait aktivitas tawuran yang sering terjadi di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Bekasi Barat.

Mendapat laporan tersebut, Tim Perintis Presisi pun

langsung mengadakan patroli dan setibanya di lokasi, sekelompok remaja sudah berada di jalanan untuk menggelar aksi tawuran.

"Ketika kita melakukan pengejaran, mereka semua lari tercepat berai melemparkan senjata-senjata ke rel kereta api. Kami juga temukan ada lima senjata tajam jenis celurit," kata Iswahyudi.

Ia mengatakan, dari hasil penangkapan keenam remaja tersebut, ia akan melimpahkannya ke Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Metro Bekasi Kota untuk diproses lebih lanjut.

"Kita limpahkan ke Satreskrim untuk proses lebih lanjut. Apakah ada informasi korban jiwa atau tidak. Jika tidak ada korban, kita akan lakukan pembinaan dan mereka dikembalikan ke orangtuanya," tutup Iswahyudi. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KAPOLDA GORONTALO SIDAK KETERSEDIAAN MINYAK GORENG

Kapolda Gorontalo Irjen Pol Akhmad Wiyagus (kanan) didampingi Kapolres Gorontalo Kota AKBP Suka Irawanto (kedua kanan) melakukan Sidak di Pasar Liluwo, Kota Gorontalo, Gorontalo, Senin (28/3). Irjen Pol Akhmad Wiyagus melakukan inspeksi mendadak (sidak) untuk mengecek ketersediaan minyak goreng jelang bulan Ramadhan 1443 H di pasar.

Kelompok NII di Sumbar Disebut Ingin Ubah Ideologi Pancasila dan Gulingkan Pemerintah

Kelompok NII yang ditangkap di Sumbar diduga melakukan enam kegiatan terorisme, di antaranya ingin mengubah ideologi Pancasila dengan ideologi Syariat Islam.

JAKARTA (IM) - Kepala Bagian Bantuan Operasi (Kabagbanops) Densus 88 Anti Teror Polri Kombes Pol Aswin Siregar membeberka alasan penangkapan terhadap 16 tersangka teroris anggota organisasi Negara Islam Indonesia (NII) di Sumatera Barat (Sumbar).

Aswin menduga para ter-

sangka melakukan setidaknya enam kegiatan terorisme. Pertama, berkeinginan mengubah ideologi Pancasila dengan ideologi Syariat Islam.

"Dua, memiliki niat untuk menggulingkan pemerintahan yang sah apabila NKRI sedang dalam keadaan kacau," tutur Aswin pada wartawan, Senin (28/3).

Aswin juga menyebut para tersangka melakukan berbagai kegiatan pelatihan lapangan ala militer.

"(Dilakukan) secara rutin," katanya.

Empat, lanjutnya, para tersangka merencanakan persiapan logistik berupa persenjataan.

Para anggota NII telah melakukan perekrutan secara masif di Sumbar.

"Dengan melibatkan anak-anak di bawah umur," papar Aswin.

Densus 88 Anti Teror mengamankan para tersangka untuk membongkar jaringannya di sejumlah wilayah Tanah Air

"Terhubung dengan kelompok teror di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Bali," ujarnya.

Diketahui 16 tersangka dugaan tindak pidana terorisme itu ditangkap pada Jumat (25/3).

Para tersangka diamankan Densus 88 Anti Teror di dua tempat. Sebanyak 12 tersangka ditangkap di wilayah Dhamasraya dan 4 sisanya diamankan

di wilayah Tanah Datar.

Aswin mengatakan Densus 88 Antiteror Polri terus berupaya maksimal untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari ancaman teror, termasuk yang ingin menggagalkan roda pemerintahan sah.

"Polri akan selalu melakukan yang terbaik untuk masyarakat bangsa dan negara," ujarnya. • lus

Polda Metro Jaya Segera Bahas Teknis Penindakan Tilang Elektronik di Jalan Tol

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akan menggelar rapat gabungan untuk membahas teknis aturan penindakan tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement (ETLE) di jalan tol yang bakal berlaku mulai 1 April 2022.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menjelaskan, rapat tersebut berlangsung untuk menyamakan persepsi dan tata cara penindakan di lapangan.

"Kami akan adakan rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder terkait, mengenai penegakan hukum dengan menggunakan kamera ETLE di jalan Tol," ujar Sambodo saat dikonfirmasi, Senin (28/3).

"Supaya ada kesamaan persepsi dan tata cara penindakannya," ujarnya.

Menurut Sambodo, rencana rapat koordinasi tersebut rencananya bakal digelar pada Selasa (29/3) hari ini.

Dalam rapat itu, kepolisian bakal mengungkap pemangku kepentingan terkait seperti Jasa Marga, Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), Dinas Per-

hubungan, Kejaksaan hingga Pengadilan.

"Makanya besok kami akan undang Jasa Marga, BPJT, kejaksaan, Pengadilan, Dishub dan sebagainya. Setelah itu baru kami sampaikan. Supaya jelas dan tersosialisasi juga ke masyarakat," tandasnya.

Diberitakan sebelumnya bahwa Korlantas Polri dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk akan menerapkan tilang elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) di jalan tol.

Akan ada dua jenis pelanggaran utama yang dideteksi tilang elektronik di jalan tol, yaitu over dimension, overloading (ODOL) serta batas kecepatan.

Untuk batas kecepatan, akan dilakukan pemasangan speed kamera di sejumlah titik di jalan tol untuk mengintai pengemudi yang kerap memacu kecepatan kendaraannya.

Seperti diketahui, jalan tol memang merupakan jalan bebas hambatan.

Kendati demikian, bukan berarti pengemudi bisa memacu kendaraan scenaknya. • lus

Polres Pelabuhan Tanjung Priok Menyita Sebanyak 2,2 Kilogram Sabu dari Tiga Kasus

JAKARTA (IM) - Satresnarkoba Polres Pelabuhan Tanjung Priok dan Polsek Kawas Muara Baru ungkap tiga kasus penyalahgunaan narkoba dengan total barang bukti 2,2 kilogram sabu.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok AKBP Putu Kholis Aryana mengatakan, pengungkapan tersebut berlangsung sejak Maret 2022 di tiga tempat berbeda.

"Jadi dari tiga pengungkapan, total yang kami sita lebih dari 2,2 kilogram sabu dengan tersangka delapan orang," kata Putu, Senin (28/3).

Pertama adalah kasus yang diungkap Satresnarkoba Polres Pelabuhan Tanjung Priok di daerah Kembangan. Dari kasus tersebut, pihaknya menangkap tersangka AR, pengedar sabu, dan menyita barang bukti 118 gram sabu R.

Setelah itu, kata Putu, Polsek Kawasan Muara Baru turut bergerak menangkap 6 tersangka yang ada di Apartemen Mediterania, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Dari penangkapan tersebut, polisi menemukan barang

bukti sejumlah 1,96 kilogram sabu.

Keenam pelaku juga sudah diamankan yang dua di antaranya diketahui merupakan bandar dari Kampung Bahari, Jakarta Utara.

"Dari pengungkapan itu kami mengamankan enam pelaku, dua di antaranya bandar yang berasal dari Kampung Bahari berikut pengedar-pengedarnya," ujar Putu.

Adapun kasus terakhir yang diungkap adalah penangkapan pengedar sabu dari Ciputat, Tangerang Selatan pada 25 Maret 2022.

Pada kasus tersebut, polisi mengamankan barang bukti 204 gram sabu.

Dari penangkapan di Ciputat, diamankan barang bukti 204 gram sabu.

Atas perbuatannya tersebut, delapan orang tersangka kasus narkoba itu dijerat pasal berlipis.

Antara lain Pasal 112, Pasal 114, dan Pasal 132 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara. • lus



SIDANG PUTUSAN OLIVIA NATHANIA

Terdakwa Olivia Nathania mengikuti sidang pembacaan putusan secara daring di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jakarta, Senin (28/3). Majelis Hakim menjatuhkan hukuman penjara selama tiga tahun kepada Olivia dalam kasus rekrutmen CPNS fiktif.

Uang Doni Salmanan yang Mengalir kepada Alfyy Rev Belum Disita Polisi

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri ternyata belum menyita uang Doni Salmanan yang mengalir kepada YouTuber, Alfyy Rev, untuk mendanai project Wonderland Indonesia.

"Masih didiskusikan. Diskusi antar-penyidik," kata Kasubdit I Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Kombes Reinhard Hutagaol, saat dikonfirmasi, Jakarta, Minggu (27/3).

Alfyy Rev usai menjalani pemeriksaan di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Kamis (24/3), mengaku bahwa penyidik tidak menanyakan soal pengembalian uang yang diberikan Doni Salmanan terkait project Wonderland Indonesia. Ia pun mengaku uang tersebut sudah dialirkan ke produksi untuk menjalani project tersebut.

"Kalau harus kembali karena proses uang itu sudah kami pakai untuk produksi ya, dan teman-teman bisa lihat sendiri Wonderland Indonesia sangat massal melibatkan ratusan crew dan seniman jadi memang secara uang habis kesana," kata Alfyy usai menjalani pemeriksaan di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Kamis 24 Maret 2022.

Meski begitu, Alfyy menyatakan siap mengembalikan uang apabila diminta

oleh penyidik. Namun, ia menyebut akan menyerahkan uang tersebut dengan alat-alat produksi yang telah dibelinya untuk proyek itu.

"Tapi kalau misalkan kalau dituntut pertanggung jawabannya saya waktu itu sempat bilang silahkan ambil komputer animasi kami, kamera kalau dirasa tidak cukup. Saya rasa itu cukup," ujar Alfyy.

Seperti diketahui bahwa Doni Salmanan telah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan opsi biner atau trading binary option lewat Platform Quotex.

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah menyita sejumlah aset milik Doni Salmanan, mulai dari rumah, kendaraan dan lainnya. Aet milik Doni Salmanan yang telah disita sebanyak 97 item. Dari update terakhir, 97 item aset yang disita itu jika diuangkan mencapai angka Rp64 miliar.

Doni Salmanan akan dikenakan pasal berlipis yakni Pasal 45 Ayat (1) Juncto Pasal 28 Ayat (1) Undang-Undang ITE ancamannya 6 tahun penjara. Kemudian Pasal 378 KUHP ancaman penjara 4 tahun, dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dengan ancaman 20 tahun penjara. • lus

Polri Segera Keluarkan Red Notice untuk Tersangka Penipuan Robot Trading Viral Blast

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri tengah memproses penerbitan red notice untuk tersangka kasus dugaan penipuan robot trading Viral Blast, Putra Wibowo. Putra saat ini terindikasi berada di luar negeri.

Demikian disampaikan Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan. Ia mengatakan, status Putra pun telah ditetapkan sebagai daftar pencarian orang (DPO).

"Viral Blast lagi dibuat red notice nya," ucap Whisnu pada wartawan, Jumat (25/3).

"Masih diburu, DPO Putra ya, kalau tidak salah lagi di luar negeri dia," ujarnya.

Kendati demikian, ia tak menjelaskan secara rinci ihwal keberadaan Putra.

"Saya mesti cek lagi, kalau tidak salah masih dicari, sudah DPO," katanya.

Sebelumnya Bareskrim Polri telah melakukan penahanan terhadap tiga tersangka yaitu RPW, MU dan JHP pada Jumat (18/3).

Adapun korban pen-

ipuan robot trading Viral Blast disebut pihak kepolisian mencapai 12.000 orang dengan nilai kerugian Rp 1,2 triliun.

Whisnu memaparkan

modus penipuan Viral Blast adalah menawarkan keuntungan dari uang investasi korban. Namun keuntungan itu tidak didapatkan dari proses trading. Melainkan hanya memutar dari uang setoran nasabah.

Uang para korban juga disetorkan pada exchanger lalu didistribusikan untuk para pengurusnya.

Whisnu sebelumnya mengatakan, Dittipideksus Bareskrim Polri akan memeriksa klub sepak bola Madura United terkait dugaan penipuan robot trading pada platform Viral Blast Global. Klub sepak bola Madura United akan diperiksa sebagai saksi untuk petinggi PT Trust Global Karya atau Viral Blast, Zainal Hudha Purnama yang merupakan tersangka dalam kasus itu.

"Penyidik merencanakan akan melakukan pemeriksaan kepada pihak klub sepakbola Madura United terkait peran salah satu tersangka Zainal Hudha Purnama yang menjadi manajer klub sepak bola tersebut serta dana sponsorship dari PT Trust Global Karya Viral Blast ke Madura United," ujar Whisnu melalui keterangan tertulis, Senin



POLRI BERLAKUKAN TILANG ELEKTRONIK DI JALAN TOL

Sejumlah mobil melintas di ruas tol Serpong - Kunciran di Tangerang, Banten, Senin (28/3). Polri akan memberlakukan sistem tilang elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) bagi pengguna jalan tol yang melebihi batas kecepatan 120 km per Jam mulai 1 April 2022.